

## **BAB 3**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **3.1 Rancangan Studi Kasus**

Menurut Sugiyono, (2017) mengatakan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara metode.

Rancangan Studi kasus ini berfokus pada proses pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, evaluasi. Studi kasus ini dibatasi oleh waktu, tempat, dan kasus tertentu yang dipelajari baik berupa peristiwa, aktivitas, individu maupun kelompok. Studi kasus ini akan membahas mengenai asuhan keperawatan gerontic pada pasien hipertensi dengan intervensi edukasi proses penyakit menggunakan media audio visual untuk mengatasi ketidakpatuhan minum obat pada Ny. T.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus pada karya ilmiah ini dilakukan di Puskesmas Rampal Celaket selama 3x kunjungan sejak tanggal 20 November 2023 – 25 November 2023.

#### **3.3 Subjek Studi Kasus**

Penulis menetapkan karakteristik subjek dalam kasus ini adalah seorang pasien perempuan dengan usia 57 tahun yang terdiagnosa hipertensi.

#### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien melalui serangkaian

pemeriksaan secara inpeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi pada tahap pengkajian awal untuk mendeteksi keluhan pasien dan bagaimana resiko jatuh pada pasien menggunakan format asuhan keperawatan pada lansia, pemeriksaan tekanan darah dan mengobservasi kepatuhan setelah diberikan edukasi proses penyakit hipertensi pada lansia. Observasi pada penelitian ini juga akan dilakukan untuk mengetahui perkembangan yang terjadi pada subyek setelah diberikan asuhan keperawatan dan untuk mengamati perilaku setelah diberikan asuhan keperawatan (Apriyanti et al., 2019).

#### **3.4.2 Wawancara**

Wawancara merupakan percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara pada studi kasus ini dilakukan pada subyek penelitian dengan hipertensi. Wawancara yang dilakukan adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan subyek dalam menjalani pengobatan dan mengonsumsi obat-obatan antihipertensi yang dilakukan sehari-hari.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Menurut Sugiyono, (2018) studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi atau wawancara yang dapat lebih dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh karya tulis akademik yang sudah ada. Studi dokumentasi yang digunakan dalam studi kasus ini adalah jurnal penelitian terkait yang menunjang studi kasus pada masalah ketidakpatuhan lansia penderita hipertensi dalam menjalani pengobatan.

### 3.5 Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan Menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses Analisa data dilakukan melalui mengorganisasikan, menjabarkan, mensintensiskan, Menyusun pola dan menarik kesimpulan (Marinu, 2023)

#### 1. Dekonstruksi

Dekonstruksi merupakan kegiatan memecah data kedalam kategori atau kode. Dalam studi kasus ini data-data yang telah dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumen medis pasien dianalisa dengan mengelompokkan data terkait masalah isolasi sosial menjadi data subjektif dan data objektif .

#### 2. Interpretasi

Interpretasi merupakan kegiatan mengeksplorasi teori yang dapat menjelaskan hubungan antar tema, dan mengeksplorasi hasil penelitian. Dalam studi kasus ini interpretasi dilakukan dengan menyajikan data sesuai temuan yang ada.

#### 3. Kesimpulan Hasil pengkajian, Analisa data, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada pasien dengan tindakan pendekatan Eksistensial model, penulis dapat menarik kesimpulan berdasarkan analisis terkait temuan pada kasus kelolaan.